

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Studi Analisis Penggunaan Metode *Tahfidz* Berkelompok dalam Meningkatkan Hafalan Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Pati”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa memiliki beberapa tahapan, yaitu sebelum memberikan tugas menghafal guru Qur’an Hadist menjelaskan materi yang akan dihafalkan dan mengajak serta membimbing siswa untuk mengidentifikasi makna ayat atau hadits yang akan dihafalkan, kemudian guru membacakan ayat atau hadits berulang kali dan ditirukan oleh siswa agar lisan terbiasa dengan bacaan yang akan dihafal. Setelah itu guru membagi kelas dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2-4 siswa untuk saling menyimak, dan saling membantu mengoreksi sesama teman jika terdapat kesalahan hafalan sehingga selama proses pembelajaran seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penggunaan metode *tahfidz* berkelompok setelah dilakukan penilaian kognitif melalui tes lisan yaitu ketika siswa melakukan setoran hafalan kepada guru dengan guru menilai aspek kelancaran dan tajwidnya, penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam pembelajaran Qur’an hadits dinilai efektif dan berjalan dengan baik untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam pembelajaran Qur’an Hadits, antara lain sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung penggunaan metode *tahfidz* berkelompok
 - 1) Faktor internal
 - a) Kondisi jasmani dan rohani yang sehat
 - b) Adanya bakat dan minat dalam menghafal
 - 2) Faktor eksternal
 - a) Keadaan lingkungan yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang nyaman.

- b) Adanya dukungan dan motivasi dari keluarga dan guru, dukungan dan motivasi dari keluarga dan guru tentu sangat memengaruhi semangat belajar siswa.
- b. Faktor penghambat penggunaan metode *tahfidz* berkelompok
 - 1) Faktor internal
 - a) Anggota kelompok tidak *support* satu sama lain
 - b) Mudah lupa dengan hafalannya
 - 2) Faktor eksternal
 - a) Sulit hafal jika surat atau ayatnya dan haditsnya panjang atau banyak
 - b) Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas.
- c. Solusi

Solusi untuk mengatasi kondisi tersebut yaitu dengan cara guru mengkondisikan suasana kelas dengan baik, melakukan *muraja'ah* hafalan lama dipertemuan atau pembelajaran berikutnya, serta mengadakan remidi.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan membuat kesimpulan, serta demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih baik peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi guru, meskipun guru telah berhasil menerapkan metode, media, dan sumber belajar yang kreatif dalam pembelajaran dengan metode *tahfidz* berkelompok dengan baik, hendaknya guru senantiasa berusaha untuk menangani hambatan yang ada dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits. Sehingga guru dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik lagi. Serta lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan serta dorongan kepada siswa agar minat dalam belajar Qur'an Hadits meningkat.
2. Bagi siswa hendaknya lebih semangat dalam mempelajari Qur'an Hadits dan menyadari akan pentingnya mempelajari Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya terutama untuk hafalan.
3. Bagi madrasah agar memberikan dukungan lebih kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang

pembelajaran berupa media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

